

## BAB II

### GAMBARAN UMUM SMU MUHAMMADIYAH 1 CILACAP

#### A. Profil

SMA Muhammadiyah berdiri pada tahun 1953 bertempat di jalan Let. Jend. Suprpto atas tanah wakaf alm. Bapak Haji Haqq. Namun pada tahun 1953 animo masyarakat akan hadirnya sekolah berbasis islam masih belum begitu diminati. Bahkan pada tahun tersebut SMA Muhammadiyah 1 Cilacap sempat mengalami kemunduran.

Namun atas jasa orang-orang yang peduli akan sekolah Muhammadiyah seperti Bapak H. Mansyur, S.H., dan Bapak Abdul Rosyid inilah yang ingin memperjuangkan sekolah Muhammadiyah agar SMA Muhammadiyah 1 Cilacap ini dapat tetap bertahan di Cilacap, sehingga pada tahun 1975 SMA Muhammadiyah 1 Cilacap dapat berdiri lagi.

Pada saat SMA Muhammadiyah 1 Cilacap mengalami kemunduran, gedung yang seharusnya di pakai oleh SMA Muhammadiyah 1 Cilacap ternyata sudah di pakai oleh SMP Muhammadiyah 1 Cilacap yang mana sebelumnya bernama PGA Muhammadiyah. Setelah mengetahui gedungnya telah dipakai, maka SMA Muhammadiyah 1 Cilacap "*menumpang*" di SMA Negeri 1 Cilacap. Kondisi tersebut tetap bertahan hingga tahun 1980. Namun, meskipun demikian para pemerhati yang peduli pada akan keberadaan SMA Muhammadiyah 1 Cilacap tetap

optimis untuk memperjuangkan SMA Muhammadiyah 1 Cilacap. Sehingga pada tahun 1981 SMA Muhammadiyah 1 Cilacap telah mempunyai Gedung sendiri yang berada di Jalan Kalimantan no 12 Cilacap. Mulai dari tahun 1989 hingga saat ini perkembangan dari SMU Muhammadiyah 1 Cilacap telah mengalami kemajuan yang sangat pesat.

## **B. Visi dan Misi**

### **1. Visi**

“Mewujudkan Peserta Didik yang Berakhlak Mulia, Berprestasi, dan Mandiri.”

### **2. Misi**

- a. Meluruskan, menguatkan, dan memperkokoh Aqidah Islamiyah.
- b. Meluruskan, dan meningkatkan ketaatan dalam beribadah kepada Allah SWT.
- c. Menumbuhkan dan meningkatkan sikap ketauladanan kepada Rasulullah SAW.
- d. Menciptakan pribadi unggul demi kemajuan bangsa dan agama.
- e. Menumbuhkan jiwa sosial dengan menanamkan orientasi praktis dan wujud Gerakan Persyarikatan.
- f. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mencerdaskan.
- g. Menyediakan pelayanan belajar yang efisiensi, efektif, dan edukatif.

- h. Menyediakan wahana keterampilan yang mencerahkan dan memberdayakan.
- i. Menumbuhkan jiwa kemandirian agar dapat memecahkan problem kehidupan.
- j. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimalisasi potensi yang dimiliki.
- k. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal.
- l. Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah.

### **C. Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah 1 Cilacap**

Dalam sebuah Organisasi atau lembaga apapun, baik lembaga formal maupun lembaga non formal, dan kedudukan struktur Organisasi disini menjadi sangat penting karena dengan struktur organisasi tersebut akan memberikan gambaran yang jelas tentang hirarki yang ada dalam lembaga tersebut. Dengan struktur Organisasi maka akan memberikan landasan bagi seseorang untuk melakukan sesuatu tindakan sesuai dengan porsi/jabatan yang dipegangnya. Dengan struktur organisasi nantinya juga akan mengerti akan tugasnya masing-masing. Begitu juga di SMA Muhammadiyah 1 Cilacap juga memiliki Struktur Organisasi. Adapun komposisi struktur pimpinan dalam SMA Muhammadiyah 1 Cilacap

terdiri dari satu orang Ketua, satu orang Sekretaris, satu orang Bendahara, dan satu orang Kepala Bagian Tata Usaha. Untuk pelaksanaan tugas pembedangan wakil-wakil ketua, Kepala Sekolah membentuk empat wakil kepala sesuai dengan kebutuhan SMA Muhammadiyah 1 Cilacap. Keempat Wakil Kepala tersebut antara lain, 1/ Wakil Kepala Urusan Kurikulum, 2/ Wakil Kepala Urusan Humas, 3/ Wakil Kepala Urusan Sarana dan Prasarana, 4/ Wakil Kepala Urusan Ismuba.

Adapun terkait dengan Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah 1 Cilacap dapat dilihat pada (gambar 2) yang dikemukakan oleh penulis dilembar Lampiran.

#### **D. Keadaan Guru, Karyawan, Dan Siswa**

##### **1. Keadaan Guru**

Proses pembelajaran dapat dianggap sebagai suatu sistem. Dengan demikian, keberhasilannya dapat ditentukan oleh berbagai komponen yang membentuk sistem itu sendiri. Apabila kita petakan banyak komponen yang berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar dari mulai komponen yang datang dari dalam yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran, sampai pada komponen luar yang tidak langsung berkaitan dengan proses pembelajaran. Di antara sekian banyak komponen yang berpengaruh itu, komponen guru merupakan salah satu komponen yang menentukan, sebab guru merupakan ujung tombak yang secara langsung berhubungan dengan siswa sebagai obyek dan subyek belajar.

Berdasarkan data dari *Database* SMA Muhammadiyah 1 Cilacap, dapat kami simpulkan bahwa status kepegawaian di SMA Muhammadiyah mayoritas sudah menjadi pegawai tetap sebanyak 26 Orang dengan Persentase 77 %, sedangkan pegawai tidak tetap sebanyak 7 orang dengan Persentase 21 %, dan guru bantu sebanyak 1 orang dengan Persentase 2 %. Ini membuktikan bahwa SMA Muhammadiyah 1 Cilacap benar-benar ingin meningkatkan kualitas pada pembelajaran. Namun, meskipun jumlah guru yang sudah menyanggah status sebagai Pegawai Negeri Sipil hanya sedikit yaitu 5 orang dari total guru sebanyak 34 Orang, maka hal ini tidak menghalangi kemajuan dari SMA Muhammadiyah 1 Cilacap.

Para guru-guru SMA Muhammadiyah 1 Cilacap memiliki usia yang masih produktif. Diantaranya, guru yang memiliki usia antara 20-29 tahun sebanyak 14 orang dengan Persentase 41 %, guru yang memiliki usia antara 30-39 tahun sebanyak 4 orang dengan Persentase 12 %, dan guru yang memiliki usia antara 40-49 tahun sebanyak 16 orang dengan Persentase 47 %.

Jika para guru-guru di SMA Muhammadiyah 1 Cilacap dilihat dari segi masa kerjanya, maka sudah cukup berpengalaman. Hal ini dapat dibuktikan dengan masa kerja yang < 5 tahun sebanyak 14 orang dengan komposisi 41 %, masa kerja antara 5-9 tahun sebanyak 12 orang dengan komposisi 36 %, masa kerja antara 10-14 tahun sebanyak 7

orang dengan komposisi 21 %, dan masa kerja antara 15-19 tahun sebanyak 1 orang dengan komposisi 2 %.

Sedangkan bila dilihat dari segi pendidikan terakhir guru-guru SMA Muhammadiyah 1 Cilacap, guru-guru SMA Muhammadiyah 1 Cilacap yang telah menempuh S1 sebanyak 80 % (27 orang). Sementara untuk guru yang telah menempuh SLTA/SMA sebanyak 20 % (7 Orang).

Adapun terkait mengenai latar belakang Guru-guru SMA Muhammadiyah 1 Cilacap dapat dilihat pada (tabel 2) yang dikemukakan oleh penulis dibawah ini;

Tabel 2: Latar Belakang Guru SMA Muhammadiyah 1 Cilacap

Status Kepegawaian	Golongan	Umur	Masa Kerja	Pendidikan Terakhir
Tetap: 26 Orang	PNS : 5	20-29: 14 Orang	< 5 tahun : 14 Orang	S1: 27 Orang
Tidak Tetap: 7 Orang	Non PNS: 29 Orang	30-39 : 4 Orang	5-9 tahun : 12 Orang	SLTA: 7 Orang
Bantu: 1 Orang		40-49: 16 Orang	10-14 tahun: 7 Orang	
			15-19 tahun : 1 Orang	
34 Orang	34 Orang	34 Orang	34 Orang	34 Orang

Sumber : diolah dari data base SMA Muhammadiyah 1 Cilacap tahun 2010-2011

## 2. Keadaan Karyawan

Banyak Stakeholder-stakeholder yang berperan dalam dunia pendidikan tidak hanya guru saja, tetapi para karyawan-karyawan yang ada di suatu instansi, termasuk di SMA Muhammadiyah 1 Cilacap. Karyawan-karyawan yang ada di SMA Muhammadiyah terbilang cukup

banyak karena hal ini harus disesuaikan dengan kebutuhan di sekolah tersebut. Berikut ini adalah daftar nama-nama karyawan di SMA Muhammadiyah 1 Cilacap:

Tabel 3: Daftar Karyawan  
SMA Muhammadiyah 1 Cilacap

Nama	Jabatan
Bpk. Maryanto	Kepala Tata Usaha
Ibu Suratmi	Administrasi Kesiswaan
Bpk. Effendi	Administrasi Surat-Menyurat
Bpk. Suradji	Administrasi Inventaris
Ibu Juju Sulistiyani	Administrasi Kasir
Bpk. Datarudin	Pesuruh
Bpk. M. Iskandar	Tukang Kebun 1
Bpk. Sumitro	Tukang Kebun 2
Bpk. Karmin	Satpam

*Sumber data: dokumentasi sekolah 2010-2011*

### 3. Keadaan Siswa

#### a. Jumlah Daftar Siswa

Keadaan siswa/siswi SMA Muhammadiyah 1 Cilacap dari tahun ajaran pertama hingga sekarang pernah mengalami pasang-surut. Karena banyaknya persaingan sekolah-sekolah swasta di Cilacap, namun hal itu tidak dapat menurunkan motivasi Kepala Sekolah untuk memajukan SMA Muhammadiyah 1 Cilacap. Berikut ini adalah tabel siswa/siswi SMA Muhammadiyah 1 Cilacap tahun ajaran 2009-2011:

Tabel 4: Daftar Siswa-siswi  
SMA Muhammadiyah 1 Cilacap

No	Tahun Ajaran	Kelas			Total
		X	XI	XII	

1	2009-2010	175	198	153	526
2	2010-2011	138	175	198	511
3	2011-2012	111	138	175	424

*Sumber: Dokumentasi Sekolah tahun ajaran 2010-2011*

Dan dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti 1 kelas, yakni kelas X<sup>E</sup> yang berjumlah 22 siswa, yang mana siswa yang laki-laki berjumlah 4 siswa dengan komposisi Persentase 18 %. Sedangkan untuk siswa perempuan sebanyak 18 siswi dengan Persentase 82 %. Hal ini dapat dilihat pada (tabel 5) yang dikemukakan oleh penulis dilembar Lampiran.

b. Kegiatan Para Siswa/siswi

Kegiatan-kegiatan para siswa/siswi SMA Muhammadiyah 1 Cilacap lebih condong kepada kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah tersebut, seperti volly, basket, tapak suci, pramuka, pencinta alam, dan PMR. Namun untuk anak-anak IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) terkadang mereka melakukan kajian 1 bulan sekali untuk menguatkan ukhuwah islamiyah diantara para anggota IPM.

**E. Sarana Dan Prasarana**

Sarana dan prasarana di SMA Muhammadiyah 1 Cilacap dapat dikatakan telah memadai, karena para siswa-siswi SMA Muhammadiyah 1 Cilacap banyak yang memanfaatkannya untuk meningkatkan mutu dari belajar mereka. Sarana prasarana ini dimaksudkan untuk memfasilitasi siswa-siswinya agar dapat



meningkatkan tingkat intelektualitasnya baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Sarana prasarana ini meliputi:

a. Pergedungan

Berdasarkan data dokumentasi sekolah tahun 2010-2011, SMA Muhammadiyah 1 Cilacap telah memiliki fasilitas yang sudah lengkap. Diantaranya, SMA Muhammadiyah 1 Cilacap telah memiliki Ruang teori/kelas sebanyak 18 ruang dengan Luas 1.296 m<sup>2</sup>, Laboratorium sebanyak 4 Ruang (Lab. Biologi, lab. Kimia, lab. Fisika, lab. Komputer) dengan luas masing-masing 72 m<sup>2</sup>, 150 m<sup>2</sup>, 150 m<sup>2</sup>, dan 32 m<sup>2</sup>, Ruang Perpustakaan 1 ruang dengan luas 72 m<sup>2</sup>, Ruang Serbaguna 1 ruang dengan luas 72 m<sup>2</sup>, Ruang UKS 1 ruang dengan luas 6 m<sup>2</sup>, Koperasi/toko 1 ruang dengan luas 9 m<sup>2</sup>, ruang BP/BK 1 Ruang dengan luas 64 m<sup>2</sup>, ruang Kepala Sekolah 1 ruang dengan luas 27 m<sup>2</sup>, ruang Tata Usaha 1 ruang dengan luas 54 m<sup>2</sup>, Ruang Ikatan Pelajar Muhammadiyah 1 ruang dengan luas 16 m<sup>2</sup>, Kamar Mandi/WC Guru 1 ruang dengan luas 4 m<sup>2</sup>, Kamar Mandi/WC Murid 20 ruang dengan luas 60 m<sup>2</sup>, Gudang 1 ruang dengan luas 12 m<sup>2</sup>, dan Ruang Ibadah/Masjid dengan luas 280 m<sup>2</sup>. Hal ini dapat dilihat pada (tabel 6) yang dikemukakan oleh penulis dilembar Lampiran.

b. Peralatan

Dari sumber yang sama yaitu dari dokumentasi sekolah SMA Muhammadiyah 1 Cilacap, sekolah telah memiliki fasilitas-fasilitas yang memadai dengan total 1483 buah. Dengan rincian, komputer 6

unit, mesin ketik 2 unit, mesin hitung 2 unit, stensil 1 buah, mesin fotocopy 0 unit, brankas 0 unit, *Filling Cabinet* 2 buah, lemari 6 buah, rak buku 10 buah, meja guru 46 buah, kursi guru 46 buah, meja siswa 454, serta kursi siswa 908 buah. Hal ini dapat dilihat pada (tabel 7) yang dikemukakan oleh penulis dilembar Lampiran.

#### **F. Sistem Pendidikan**

SMA Muhammadiyah 1 Cilacap tetap menggunakan aturan dan kurikulum yang telah ditetapkan dari Kemendiknas, namun sebagian diambil dari kepentingan Muhammadiyah itu sendiri yaitu dalam pemberian materi ciri khusus, Al-Islam, dan Kemuhammadiyah.

Sudah menjadi unggulan dari Muhammadiyah yaitu menggabungkan antara Pendidikan Umum dengan Pendidikan Agama. Maka dari itu, fungsi dari Muhammadiyah itu sendiri adalah untuk menjembatani antara pengetahuan umum dengan pengetahuan agama agar ada hubungan satu sama lain. Sehingga apa yang dicapai oleh siswa merupakan ilmu yang komplit baik dunia maupun akherat. (Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Cilacap, Drs. Tohanudin)

Porsi yang digunakan oleh SMA Muhammadiyah 1 Cilacap antara pengetahuan umum dan pengetahuan agama per minggunya adalah untuk materi Al-Islam 7 jam per minggu sedangkan untuk materi umum adalah 39 jam per minggu. Sehingga total secara keseluruhannya adalah 46 jam per minggu.

Jika dilihat dari seberapa besar porsi yang disediakan oleh pihak sekolah untuk pengetahuan agama masih dianggap belum mencapai hasil yang maksimal, apalagi jika dikaitkan dengan Visi dari SMA Muhammadiyah 1 Cilacap itu sendiri yaitu "Mewujudkan Peserta Didik yang Berakhlak Mulia, Berprestasi, dan Mandiri." Sehingga ketika keluar dari SMA Muhammadiyah 1 Cilacap banyak siswa yang belum memahami benar tujuan dan fungsi dari pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMA Muhammadiyah 1 Cilacap. Hal ini terbukti ketika lulus banyak siswi putri yang jilbabnya di lepas. Barang kali ini yang perlu adanya paradigma baru di dalam dunia pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah, bagaimana bisa menciptakan kesadaran dari diri siswa sehingga apa yang diharapkan muhammadiyah itu masuk ke dalam sanubari siswa, sementara ini memang seolah-olah penekanannya pada kognitif saja tetapi afektifnya begitu sangat kurang karena barang kali juga terlalu banyaknya beban dari kurikulum yang dikuasai siswa, maka dari itu aspek daripada afektifnya seolah-olah diabaikan. Sehingga apa yang diharapkan oleh muhammadiyah ini belum begitu maksimal yang diperoleh oleh siswa ketika sudah tamat dari sekolah-sekolah muhammadiyah.

Untuk mencari solusi dari permasalahan-permasalahan itu adalah dengan merubah paradigma tersebut. Jadi bukan hanya sekadar kognitifnya saja yang di utamakan namun afektifnya juga harus diutamakan, agar seimbang.

Contoh, bagaimana pengamalan dari Ibadah oleh siswa. Sudah sesuai belum dengan apa yang diharapkan oleh SMA Muhammadiyah 1 Cilacap yaitu sesuai dengan Al-Qur'an dan Ash-Sunnah. Hal inilah yang harus dipantau secara terus-menerus terutama di dalam pergaulan sehari-hari siswa, sehingga nanti apa yang di harapkan oleh sekolah SMA Muhammadiyah 1 Cilacap dalam hal Ibadah dapat benar-benar dicapai.

Ada 4 hal yang ingin dicapai oleh SMA Muhammadiyah 1 Cilacap. Pertama: sesuai dengan visi sekolah yaitu "Mewujudkan Peserta Didik yang Berakhlak Mulia, Berprestasi, dan Mandiri." Kedua: SMA Muhammadiyah 1 Cilacap ingin menjadi sekolah yang maju dalam prestasi, baik prestasi dalam hal akademik maupun non-Akademik. Ketiga: ketrampilan. Dan Keempat adalah memajukan organisasi-organisasi yang ada di SMA Muhammadiyah 1 Cilacap agar lebih dapat bermanfaat bagi masyarakat.

## **G. Kurikulum**

Sebagai institusi pendidikan, SMA Muhammadiyah 1 Cilacap selalu mengikuti kebijakan pemerintah di bidang pendidikan tersebut. Sejak Tahun Pelajaran 2004/2005, SMA Muhammadiyah 1 Cilacap telah melaksanakan Kurikulum 2004 (KBK), Mulai tahun pelajaran 2005/2006. Dengan keluarnya Permendiknas No. 24 Tahun 2006 tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Tim Pengembang Kurikulum SMA Muhammadiyah 1 Cilacap telah menyusun dan mengembangkan KTSP

yang mengacu pada Standar Isi dan Standar Kelulusan yang berpedoman pada panduan penyusunan KTSP dari BNSP. KTSP ini dilaksanakan mulai Tahun Pelajaran 2007/2008 secara menyeluruh (Kelas X, XI, XII) di SMA Muhammadiyah 1 Cilacap.

Perubahan kurikulum sebagai tuntutan perkembangan memang suatu keharusan, namun perlu dilaksanakan dengan pertimbangan dan pemikiran yang jernih, sehingga kurikulum mencerminkan tuntutan dan harapan masyarakat, serta perkembangan zaman dan teknologi. Namun, sebaik apa pun kurikulum dengan isinya, keberhasilan pendidikan akan terpulang kepada pelaksanaannya dan dukungan *stakeholder*. Oleh karena itu, tercapainya kurikulum harus mendapat dukungan dari pelaksanaannya, orang tua, masyarakat, serta *stakeholder*.

Kurikulum sebagai acuan dan pedoman dalam pelaksanaan pendidikan adalah sarana untuk mengarahkan tujuan yang diinginkan. Sebagai suatu acuan, pelaksanaan kurikulum harus dapat dievaluasi baik melalui tes maupun nontes. Dalam jangka panjang hasil pendidikan dapat dilihat dari para alumnusnya yang mampu berperan di berbagai bidang kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara.

KTSP SMA Muhammadiyah 1 Cilacap dibuat untuk :

1. Menyiapkan siswa untuk ikut peduli pada lingkungan, serta berperan secara aktif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara

secara baik sehingga mampu menjadi warga negara yang baik, yang dilandasi keimanan dan ketakwaan.

2. Menyiapkan peserta didik melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
3. Memenuhi kesiapan peserta didik dalam merespon tuntutan perkembangan zaman, teknologi, serta tuntutan global.
4. Memenuhi kebutuhan dunia usaha dan industri.

Penyusunan kurikulum SMA Muhammadiyah 1 Cilacap ini dilakukan dengan mengikutsertakan segenap unsur sekolah maupun *stakeholder*, untuk menyiapkan diri agar sekolah dapat mencapai visi, misi, dan program dalam rangka mewujudkan tujuan sekolah (Institusional) maupun tujuan pendidikan nasional.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan berikut.

Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut meliputi :

1. Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia

Keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia menjadi dasar pembentukan kepribadian peserta didik secara utuh. Kurikulum disusun yang memungkinkan semua mata pelajaran dapat menunjang peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia.

2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.

Kurikulum disusun agar memungkinkan pengembangan keragaman potensi, minat, kecerdasan intelektual, emosional, spritual, dan kinestetik peserta didik secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.

3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan

Daerah memiliki keragaman potensi, kebutuhan, tantangan, dan keragaman karakteristik lingkungan, oleh karena itu kurikulum harus memuat keragaman tersebut untuk menghasilkan lulusan yang dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan daerah.

4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional

Pengembangan kurikulum harus memperhatikan keseimbangan tuntutan pembangunan daerah dan nasional.

5. Tuntutan dunia kerja

Kurikulum harus memuat kecakapan hidup untuk membekali peserta didik memasuki dunia kerja sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik dan kebutuhan dunia kerja, khususnya bagi mereka yang tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

6. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni

Kurikulum harus dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan sejalan dengan perkembangan Ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

7. Agama

Kurikulum harus dikembangkan untuk meningkatkan toleransi dan kerukunan umat beragama, dan memperhatikan norma agama yang berlaku di lingkungan sekolah.

8. Dinamika perkembangan global

Kurikulum harus dikembangkan agar peserta didik mampu bersaing secara global dan dapat hidup berdampingan dengan bangsa lain.

9. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan



Kurikulum harus mendorong wawasan dan sikap kebangsaan dan persatuan nasional untuk memperkuat keutuhan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

10. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat.

Kurikulum harus dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik sosial budaya masyarakat setempat dan menunjang kelestarian keragaman budaya.

11. Kesetaraan gender

Kurikulum harus diarahkan kepada pendidikan yang berkeadilan dan mendorong tumbuh kembangnya kesetaraan gender.

12. Karakteristik satuan pendidikan

Kurikulum harus dikembangkan sesuai dengan visi, misi, tujuan, kondisi, dan ciri khas satuan pendidikan.

Berikut ini adalah prinsip-prinsip pengembangan kurikulum yang berada di SMA Muhammadiyah 1 Cilacap:

a. Ilmiah

Keseluruhan materi dan kegiatan yang menjadi muatan dalam silabus harus benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan.

b. Relevan

Cakupan, kedalaman, tingkat kesukaran dan urutan penyajian materi dalam silabus sesuai dengan tingkat perkembangan fisik, intelektual, sosial, emosional, dan spritual peserta didik.

c. Sistematis

Komponen-komponen silabus saling berhubungan secara fungsional dalam mencapai kompetensi.

d. Konsisten

Adanya hubungan yang konsisten (ajeg, taat asas) antara kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan sistem penilaian.

e. Memadai

Cakupan indikator, materi pembelajaran kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan sistem penilaian cukup untuk menunjang pencapaian kompetensi dasar.

f. Aktual dan Kontekstual

Cakupan indikator, materi pembelajaran kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan sistem penilaian memperhatikan perkembangan ilmu, teknologi, dan seni mutakhir dalam kehidupan nyata, dan peristiwa yang terjadi.

g. Fleksibel

Keseluruhan komponen silabus dapat mengakomodasi keragaman peserta didik, pendidik, serta dinamika perubahan yang terjadi di sekolah dan kebutuhan masyarakat.

h. Menyeluruh

Komponen silabus mencakup keseluruhan ranah kompetensi (kognitif, afektif, psikomotor).

### H. Kegiatan Belajar

Kegiatan belajar siswa dimulai pada pukul 07:00 WIB s/d 13:30 WIB yang meliputi kegiatan berikut ini:

1. Kegiatan Intra Kurikuler

Kegiatan intra kurikuler ini dilaksanakan di ruang kelas yang telah disesuaikan dengan kurikulum yang telah berlaku di Nasional maupun kurikulum yang telah di tentukan oleh Pihak Sekolah dalam hal ini adalah Bagian Kurikulum SMA Muhammadiyah 1 Cilacap. Kegiatan intra kurikuler dilaksanakan pada pukul 07:00 WIB s/d 13:30 WIB. Akan tetapi pada jam 11.30 WIB s/d 12:15 WIB siswa diwajibkan untuk menunaikan ibadah shalat Dhuhur secara berjama'ah.

Namun pada setiap hari sabtu, siswa wajib mengikuti yang namanya Materi Pengembangan Diri (*Lifskill*). Pada materi ini siswa wajib memilih materi pengembangan diri (*Lifskill*) yang telah disediakan oleh pihak sekolah, antara lain Tata Busana, Tata Boga, Desain Grafis, Komputer, dan Broadcasting.

Kegiatan *Lifeskill* ini nantinya akan menjadi nilai tambah bagi siswa. Mengapa demikian? Agar siswa dapat lebih dapat menguasai program-program khusus tersebut serta menjadi bekal di masa depan.

## 2. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Kegiatan Ekstra Kurikuler ini dilaksanakan pada pukul 15:00 s/d selesai. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengasah kemampuan siswa di berbagai kegiatan di luar sekolah serta untuk mengisi waktu luang agar waktu luang tersebut dapat bernilai positif. Kegiatan ini meliputi: Tapak Suci, Karate, Bulu Tangkis, Pramuka, Pecinta Alam, Hizbul Wathon (HW), serta Palang Merah Remaja (PMR)